# Skill Task QA Engineer

1. Bug Cycle (pre-production and post production)

Pre-production stage: periode antara code-written dan masuk ke production. Selama pre-production, code sudah melewati beberapa staging environment dimana developers dapat create, test dan melakukan proses integrasi.

Berikut bug lifecyle yang meliputi beberapa status berikut:

* New, ketika bug/defect baru ditemukan and pertama kali terjadi. Status bug menjadi NEW
* Assigned, setelah bug dilaporkan oleh tester (misalnya di bugs tools management) dan sudah disetujui oleh lead of tester, berikutnya akan dilaporkan ke developer team
* Open, developer mulai melakukan analisis terhadap bug tersebut dan melakukan bug correction
* Fixed, ketika perubahan code diperlukan dan melakukan verfikasi terhadap perubahan tersebut, developer dapat mengubah status bugs menjadi “Fixed”
* Retest, tester melakukan testing ulang terhadap perubahan code yang dilakukan dan memeriksa apakah defect tersebut sudah dikoreksi oleh developer atau tidak, dan status berubah menjadi “Re-test”
* Reopen, jika bug yang ditemukan masih terjadi setelah developer melakukan koreksi, status bug berubah menjadi “reopened”. Setelah itu dilanjutkan ke bug cycle dari “open” sampai “closed”
* Closed, jika bugs yang ditemukan sudah tidak ditemukan dan status berubah menjadi “Closed”
* Rejected, ketika developer menganggap bugs/defects bukan kesalahan dari code.

Sedangkan pada saat post-production, bugs yang ditemukan oleh user. Bugs tersebut diberikan kepada tester dan akan melakukan analisis. Kalau bugs tersebut merupakan bugs baru dari product , misalnyafunctional issue, kekurangan data, maka tester akan mendaftarkan bugs tersebut di bugs management tools dan status “NEW”. Namun, jika bugs yang ditemukan sudah pernah ditemukan maka status bug menjadi “Re-open”.

1. Unit Testing vs Integration Testing, kasih keterangan

Unit testing merupakan metode pengujian yang dilakukan dengan cara menguji unit terkecil dari code dan dilakukan untuk menguji kualitas dari produk tersebut. Unit testing biasanya dilakukan sebelum integration testing.

Sedangkan integration testing merupakan metode pengujian yang berorientasi pada sekumpulan object yang saling berinteraksi. Dalam integration testing semua modul dari perangkat lunak akan diuji bersamaan.

Jika ada produk/fitur baru sebaiknya dilakukan unit testing terlebih dahulu untuk mengetahui apakah fitur/produk tersebut dapat berjalan dengan baik sebelum diintegrasikan ke fitur/modul lain.

1. Test cases, <https://music.youtube.com/>

Test cases ada di Youtube-Music-TestCases.xlx